

**ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
PEMBAYARAN E-BILLING PADA PERMOHONAN
ROYA DI KANTOR PERTANAHAN KOTA
PONTIANAK**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana**



**RAHADATUL AISHY
NIM. B1031191141**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2023**

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rahadatul Aishy
NIM : B1031191141
Jurusan : Akuntansi
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi
Judul Skripsi : Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pembayaran
E-Billing Pada Permohonan Roya Di Kantor
Pertanahan Kota Pontianak

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan Pedoman Penulisan Karya Akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Tahun 2019 (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan gelar kesarjanaan di Universitas Tanjungpura.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 10 Mei 2023



Rahadatul Aishy
NIM. B1031191141

PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Rahadatul Aishy
Nim : B1031191141
Jurusan : Akuntansi
Program Studi : S1 Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi
Tanggal Ujian : 25 Mei 2023
Judul Skripsi : Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pembayaran
E-Billing Pada Permohonan Roya Di Kantor
Pertanahan Kota Pontianak

Menyatakan bahwa Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, 10 Mei 2023



Rahadatul Aishy

NIM. B1031191141

LEMBAR YURIDIS

Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pembayaran E-Billing Pada Permohonan Roya Di Kantor Pertanahan Kota Pontianak

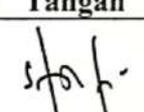
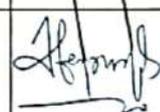
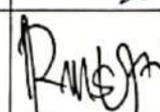
Penanggung Jawab Yuridis



Rahadatul Aishy
B1031191141

Jurusan : Akuntansi
Program Studi : S1 Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi
Tanggal Ujian dan Komprehensif : 25 Mei 2023

MAJELIS PENGUJI

No.	Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/Bln/Thn	Tanda Tangan
1	Ketua Penguji	Sari Rusmita, S.E., M.M.	5/6/2023	
		NIP. 198109162006042001		
2	Penguji 1	Gita Desyana, S.E., M.M., Ak.		
		NIP. 197212252000122001		
3	Penguji 2	Rusliyawati, S.E., M.Si., Ak.		
		NIP. 197901272002122002		

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Skripsi dan Komprehensif



Pontianak, 09 JUN 2023
Ketua Program Studi Akuntansi

Kristina Yunita, S.E., M.Si., Ak., CA.
NIP. 197906182002122003

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil' alamin, Segala puji dan syukur bagi ALLAH SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pembayaran E-Billing Pada Permohonan Roya Di Kantor Pertanahan Kota Pontianak”. Penulisan skripsi ini dimaksudkan sebagai salah satu syarat mencapai gelar akademis sarjana ekonomi tingkat strata-1 (S1) pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak luput dari kekurangan, baik dari segi materi yang disajikan maupun dari segi analisisnya, namun penulis berharap bahwa penulisan skripsi ini dapat memberikan manfaat baik bagi penulis maupun bagi pembacanya.

Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah mendukung, membimbing, membantu, memotivasi, serta mendoakan selama penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis dengan ketulusan hati yang terdalam mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Djum'adi Haskamaja dan Ibu Radiah yang tidak pernah lelah memberikan kasih sayang, doa, motivasi serta dukungannya kepada penulis hingga menyelesaikan skripsi dan menyelesaikan perkuliahan ini.
2. Abang dan Kakak tercinta, Bg win, Bg Adhe, Bg Kiki, Kak Lianti, Kak Nany dan Kak Maza atas segala doa dan dukungan yang sangat berharga bagi penulis serta yang memberikan semangat dan motivasi untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. B42112003, sosok pria yang dari awal tidak pernah bosan mengajarkan, membantu, mendukung serta berbagi pengalaman serta ilmu, kepadaku terimakasih atas segalanya.
4. Bapak Mus'an Sulaiman yang telah membantu serta memberikan arah, bimbingan dan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Ibu Dr. Barkah, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Tanjungpura.

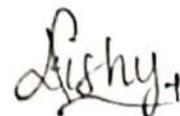
6. Ibu Khristina Yunita, S.E., M. Si., Ak., CA selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
7. Ibu Nella Yantiana, SE., M.M., Ak., CA., CPA selaku ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
8. Bapak Vitryan Espa, S.E., M.S.A., Ak., C.Ht., CA selaku sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
9. Ibu Sari Rusmita S.E., MM. selaku dosen pembimbing utama yang telah sabar dan tulus memberikan arahan, bimbingan, dorongan, nasehat dan saran yang membangun dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Ibu Gita Desyana, S.E., M.M., Ak. selaku dosen penguji atas saran, nasehat, dan bimbingan yang diberikan hingga penyelesaian skripsi ini.
11. Ibu Rusliyawati, S.E., M.Si., Ak. selaku dosen penguji atas saran, arahan, dan bimbingan yang telah diberikan dalam penyelesaian skripsi ini.
12. Seluruh staf pengajar, Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura yang telah memberikan bekal ilmu yang sangat bermanfaat bagi penulis.
13. Seluruh staf dan karyawan administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura yang telah memberikan pelayanan yang terbaik kepada mahasiswa/i.
14. Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis dan Perpustakaan Universitas Tanjungpura yang banyak memberikan informasi dalam penulisan skripsi.
15. Kantor Pertanahan Kota Pontianak yang telah membantu kelancaran dan kemudahan dalam memperoleh data kepada penulis dalam rangka penulisan skripsi ini.
16. Para senior dan alumni yang tidak dapat penulis sebutkan satu per persatu, yang telah bersedia membagikan pengalamannya, memberikan motivasi dan dukungan.

17. Semua teman dan kenalan yang telah memberikan motivasi, doa dan dukungan kepada penulis.
18. Seluruh teman-teman tahun angkatan 2019 jurusan akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura, terkhususnya teman-teman Kelas D Akuntansi Pagi yang telah memberikan doa, dan semangat kepada penulis.
19. Tasya dan Riky terimakasih telah memberikan motivasi dan dukungan buat saya untuk bisa sampai tahap ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna yang disebabkan keterbatasan dan kemampuan penulis. Dengan segala ketulusan dan kerendahan hati penulis mengucapkan permohonan maaf atas kekurangan tersebut. Penulis selalu terbuka terhadap kritik dan saran yang diberikan untuk penyempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan menambah wawasan, informasi dan ilmu pengetahuan kepada para pembacanya.

Pontianak, 10 Mei 2023

Penulis



Rahadatul Aishy

B1031191141

**Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pembayaran E-Billing Pada
Permohonan Roya Di Kantor Pertanahan Kota Pontianak**

Rahadatul Aishy

(Pembimbing: Sari Rusmita, S.E., M.M.)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana uang dari pemohon bisa langsung masuk ke kas negara terjadilah pendapatan untuk negara melalui pembayaran e-billing serta terjadi pendapatan untuk negara sebagai penerimaan negara bukan pajak (PNBP). Sebelumnya Kantor Pertanahan Kota Pontianak masih menggunakan pembayaran manual dimana uang dari masyarakat itu tidak langsung masuk ke kas negara tetapi dipegang dulu sama sumber daya manusianya serta bisa disalahgunakan. Sistem Informasi Akuntansi Pembayaran E-Billing Pada Permohonan Roya menggunakan sistem pembayaran Simponi.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif-deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kantor Pertanahan Kota Pontianak sudah menggunakan sistem e-billing dimana bisa dilakukan pembayaran dimana saja, kapan saja serta lebih efisien dalam waktu. Salah satunya pembayaran roya. Namun, dalam pelaksanaannya sebagai suatu sistem e-Billing tidak terlepas dari berbagai permasalahan seperti server down, koneksi yang tidak stabil disebabkan oleh karena adanya gangguan jaringan yang tidak dapat dipastikan namun dalam waktu sebulan 1x selalu ada maintenance dari BPN Pusat. Dan kurangnya informasi pemohon dalam melakukan tata cara pembayaran e-billing yang mengakibatkan mereka lupa membayar atau tidak mengetahui sama sekali akan hal pembayaran e-billing ini sehingga berkas roya tidak dapat diproses. Pemohon hanya mengetahui memasukkan berkas yang akan di roya tetapi untuk melakukan pembayaran hingga selesai mereka tidak tahu.

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Pembayaran, E-Billing, Roya.

**Analysis of E-Billing Payment Accounting Information System on Roya's
Application at Pontianak City Land Office**

Rahadatul Aishy

(Advisor: Sari Rusmita, S.E., M.M.)

ABSTRACT

This study aims to find out how money from applicants can directly enter the state treasury, there is income for the state through e-billing payments, and income for the state occurs as non-tax state revenue (PNBP). Previously, the Pontianak City Land Office still used manual payments where money from the community did not go directly to the state treasury but was held first with human resources and could be misused. The E-Billing Payment Accounting Information System on Roya Application uses the Simponi payment system.

This study used qualitative-descriptive method. The data collection techniques used are observation, interviews and documentation. The results of this study show that the Pontianak City Land Office has used an e-billing system where payments can be made anywhere, anytime and more efficiently in time. One of them is roya payment. However, in its implementation as an e-Billing system cannot be separated from various problems such as server down, unstable connections caused by network interference that cannot be ascertained but within 1x month there is always maintenance from the Central BPN. And the lack of applicant information in making e-billing payment procedures which results in them forgetting to pay or not knowing at all about this e-billing payment so that the roya file cannot be processed. The applicant only knows to enter the file to be in the roya but to make the payment to completion they do not know.

Keywords: Accounting Information System, Payment, E-Billing, Roya.

Ringkasan Skripsi

Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pembayaran E-Billing Pada Permohonan Royalti Di Kantor Pertanahan Kota Pontianak

1. Latar Belakang

Pada masa globalisasi saat ini, penyebaran informasi merupakan bagian utama dari bergeraknya semua lembaga dan organisasi karena dapat membantu dalam proses operasional kerja lembaga serta organisasi tersebut. Selain itu, lembaga yang khususnya bergerak di bidang pelayanan pertanahan membutuhkan informasi yang jelas dan tepat keabsahannya untuk membantu mereka dalam membuat keputusan serta menyampaikan laporan yang diperlukan pada lembaga tersebut. Salah satu informasi yang diperlukan adalah sistem informasi akuntansi.

Peningkatan kualitas pelayanan menjadi hal yang perlu diperhatikan pemerintah disamping tuntutan dalam memberikan pelayanan yang baik guna mewujudkan pemerintahan yang baik (*good governance*). Salah satu gambaran peningkatan sistem yang dilakukan oleh pemerintah adalah sistem pembayaran manual ke elektronik. Wujud dari perbaikan pelayanan tersebut dimulai dari dikeluarkannya peraturan Nomor 32/PMK.05/2014 oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia tentang Penerimaan Negara Secara Elektronik atau yang disebut E-Billing. Peraturan tersebut sebagai terobosan dalam penatausahaan kinerja dan pertanggungjawaban atas penerimaan negara agar output yang didapat sampai ke kas negara secara tepat, serta meminimalisasi adanya oknum yang tidak bertanggungjawab dengan memanfaatkan sistem teknologi informasi. Yang dinamakan penerimaannya masuk kedalam penerimaan negara bukan pajak (PNBP).

Berdasarkan observasi awal pembayaran royalti menggunakan e-billing di Kantor Pertanahan Kota Pontianak masih menjadi hambatan pemohon dalam melakukan pembayaran royalti secara mudah. Karena kurangnya pemahaman pemohon tentang adanya sistem pembayaran dimana dulu menggunakan sistem pembayaran secara manual, uangnya tidak langsung masuk ke kas negara tetapi pegang langsung oleh sumber daya manusia serta bisa disalahgunakan. Dan pada

tahun 2018-sekarang sistem pembayarannya berubah yaitu menggunakan e-billing pada permohonan roya ini, dalam hal ini penting diketahui agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam melakukan sistem pembayaran, karena pemohon beranggapan apabila kita mengantar berkas (sertifikat) akan langsung dikerjakan, padahal pemohon harus melakukan pembayaran terlebih dahulu. Disini pemohon tidak tahu harus melakukan pembayaran dulu serta petugas loket tidak memberi tahu bahwa harus membayar terlebih dahulu. Setelah pemohon mengantarkan berkas dan berkasnya sudah lengkap, petugas membuat surat tanda terima dokumen (STTD), setelah itu membuat surat perintah setor (SPS), dari surat perintah setor inilah muncullah kode yang disebut dengan kode billing, lalu surat perintah setor diserahkan ke pemohon untuk dilakukan pembayaran, yang dimana kode tersebut nantinya akan dibawa ke bank untuk melakukan proses pembayaran sertifikat yang akan di roya.

2. Permasalahan

1. Bagaimana Sistem dan Prosedur Pembayaran E-Billing Pada Permohonan Royas Di Kantor Pertanahan Kota Pontianak?
2. Apa Kekurangan dan Kelebihan dalam Sistem dan Prosedur Pembayaran E-Billing Pada Permohonan Royas Di Kantor Pertanahan Kota Pontianak?

3. Tujuan Penelitian

1. Untuk menggali informasi dan mendeskripsikan Sistem Informasi Akuntansi Pembayaran E-Billing Pada Permohonan Royas Di Kantor Pertanahan Kota Pontianak.
2. Untuk menggali informasi dan mengetahui kekurangan dan kelebihan dalam Sistem Informasi Akuntansi Pembayaran E-Billing Pada Permohonan Royas Di Kantor Pertanahan Kota Pontianak.

4. Metode Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian ini akan dilaksanakan di Kantor Pertanahan Kota Pontianak, Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 1, Benua Melayu Darat, Kec. Pontianak Selatan, Kota Pontianak, Kalimantan Barat. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi,

wawancara dan dokumentasi. Snowball sampling digunakan dalam pengambilan sumber data dan penentuan informan. Analisis data dilakukan dengan tahapan reduksi data, penyajian data dan verifikasi data. Kemudian peneliti juga menggunakan keabsahan data yaitu triangulasi.

5. Hasil dan Pembahasan

Kantor Pertanahan Kota Pontianak sudah menggunakan sistem e-billing dimana bisa melakukan pembayaran dimana saja, kapan saja serta lebih efisien dalam waktu. Salah satunya pembayaran roya. Namun, dalam pelaksanaannya sebagai suatu sistem e-Billing tidak terlepas dari berbagai permasalahan seperti server down, koneksi yang tidak stabil disebabkan oleh karena adanya gangguan jaringan yang tidak dapat dipastikan namun dalam waktu sebulan 1x selalu ada maintenance dari BPN Pusat. Dan kurangnya informasi pemohon dalam melakukan tata cara pembayaran e-billing yang mengakibatkan mereka lupa membayar atau tidak mengetahui sama sekali akan hal pembayaran e-billing ini sehingga berkas roya tidak dapat diproses. Pemohon hanya mengetahui memasukkan berkas yang akan di roya tetapi untuk melakukan pembayaran hingga selesai mereka tidak tahu.

6. Kesimpulan dan Saran

a. Kesimpulan

- 1) Kantor Pertanahan Kota Pontianak sudah menggunakan sistem e-billing dimana bisa melakukan pembayaran dimana saja, kapan saja serta lebih efisien dalam waktu. Salah satunya pada pembayaran roya. Namun, dalam pelaksanaannya sebagai suatu sistem e-billing tidak terlepas dari berbagai permasalahan seperti adanya server down, koneksi yang tidak stabil disebabkan oleh karena adanya gangguan jaringan yang tidak dapat dipastikan namun dalam waktu sebulan 1x selalu ada maintenance dari BPN Pusat. Kurangnya informasi pemohon dalam melakukan tata cara pembayaran e-billing yang mengakibatkan mereka lupa membayar atau tidak mengetahui sama sekali akan hal pembayaran e-billing ini sehingga berkas roya tidak dapat diproses. Pemohon hanya mengetahui memasukkan berkas yang akan di roya tetapi untuk melakukan pembayaran hingga selesai mereka tidak tahu. untuk melakukan pembayaran roya pada Kantor Pertanahan Kota Pontianak bisa

melalui ATM, Bank, M-Banking, Kantor Pos dan EDC. Bagi pihak Kantor Pertanahan Kota Pontianak dengan adanya pembayaran secara e-billing petugas loket tidak lagi menyediakan uang tunai serta tidak perlu menyetorkan hasil Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) melalui bank pada saat tutup pelayanan. Pembayaran E-Billing terhadap Permohonan Roya memiliki batas waktu pembayaran yaitu 5 (lima) hari. Kalau sudah lewat dari 5 hari harus mulai dari awal yaitu berkas sampai mendapatkan surat perintah setor.

2) Kekurangan dan kelebihan dalam sistem dan prosedur pembayaran e-billing pada permohonan roya di Kantor Pertanahan Kota Pontianak yaitu:

a. Kekurangan: Koneksi internet yang tidak stabil disebabkan oleh karena adanya gangguan jaringan. Gangguan ini sangat berpengaruh terhadap akses internet untuk mengoperasikan aplikasi KKP. Apabila sedang melakukan pembuatan kode billing dan jaringan KKP (Komputerisasi Kegiatan Pertanahan) terputus maka harus melakukan input data kembali dan itu memakan waktu yang cukup lama. Kesalahan penafsiran NTPN (Nomor Transaksi Penerimaan Negara), Karena terdiri dari kombinasi angka dan huruf maka sering terjadi kesalahan dalam menafsirkan nomor NTPN yang mengakibatkan kesalahan dalam melakukan konfirmasi penerimaan negara di KPPN (Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara).

b. Kelebihan: Pembayaran bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja. Pemohon di Kantor Pertanahan Kota Pontianak dapat melakukan transaksi pembayaran pertanahan melalui M-Banking cukup dari meja kerja atau melalui mesin ATM, Pemohon di Kantor Pertanahan Kota Pontianak cukup membawa lembaran SPS ke Bank atau Kantor Pos yang berisi Kode Billing untuk melakukan transaksi pembayaran pertanahan untuk ditunjukkan ke teller atau dimasukkan sebagai kode pembayaran pertanahan di mesin ATM atau Internet Banking.

b. Saran

1) Bagi Kantor Pertanahan Kota Pontianak

Kantor Pertanahan Kota Pontianak dapat melakukan sosialisasi terhadap pemohon agar pemohon lebih mudah, cepat dan efisien, serta tidak perlu lagi

mengantri, sehingga pemohon dapat melakukan sistem pembayaran dengan benar dan mudah serta kepatuhan pemohon dapat ditingkatkan.

2) Bagi Masyarakat

- a. Untuk pihak Masyarakat disarankan terutama untuk para remaja atau anak-anak muda zaman sekarang yang faham akan teknologi cobalah untuk mendukung aplikasi yang sedang dibuat pemerintah, dan dapat membantu dalam hal teknologi.
- b. Untuk pihak masyarakat yang lebih mengetahui apa itu E-Billing bisa untuk menjelaskan kepada yang tidak tahu agar kemajuan teknologi di Indonesia semakin maju.

3) Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Bagi peneliti selanjutnya dapat mengambil tema atau topik penelitian mengenai sistem informasi akuntansi pembayaran E-Billing pada Permohonan royalti tetapi dari aspek yang berbeda.
- b. Diharapkan penelitian selanjutnya melakukan kegiatan pra riset terlebih dahulu. Dimana kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui apakah data-data yang diperlukan dapat diperoleh atau tidak, serta mengetahui informan yang bersedia memberikan informasi secara mendalam. Penelitian selanjutnya, juga diharapkan lebih cermat dan tanggap saat melakukan wawancara, sehingga perolehan informasi menjadi lebih luas.
- c. Keterbatasan Penelitian
 - 1) Penelitian ini hanya membahas bagaimana uang dari masyarakat langsung ke kas negara. Sebelumnya sistemnya masih manual, dimana uang dari masyarakat itu tidak langsung masuk ke kas negara tetapi dipegang dulu sama sumber daya manusianya disini bisa disalahgunakan serta disini sekarang saya meneliti sistem informasi akuntansi yaitu melalui e-billing, dimana uang dari masyarakat itu langsung disetorkan dan langsung masuk ke kas negara tanpa ada campur tangan SDM lain. Dan juga bagaimana masyarakat itu memahami bagaimana cara membayar secara elektronik (e-billing), bagaimana pada akhirnya duit ini langsung masuk ke kas negara terjadi pendapatan untuk negara. Alat untuk membayar e-billing itu seperti

apa. Sistem informasi akuntansi bukan hanya sekedar alat disini peneliti membahas alur pembayaran e-billing.

- 2) Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui wawancara yang dilakukan tidak pada semua pihak yang terkait namun hanya 3 (tiga) pihak saja yaitu Kasubag TU, Petugas Loker dan Pemohon.
- 3) Penelitian ini hanya dilakukan di Kantor Pertanahan Kota Pontianak serta hanya membahas Royo oleh peneliti, sehingga untuk penelitian selanjutnya dapat dilakukan di kota lain atau yang lebih luas cakupannya dan juga membahas pembayaran pertanahan yang lain.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	i
PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI.....	ii
LEMBAR YURIDIS	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK	vii
ABSTRACK	viii
RINGKASAN SKRIPSI	ix
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Kontribusi Penelitian.....	9
1.5 Gambaran Konseptual	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	12
2.1 Landasan Teori	12
2.1.1 Pengertian Sistem Informasi	12
2.1.2 Pengertian Akuntansi	13
2.1.3 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi.....	14
2.1.4 Tujuan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi	14
2.1.5 Subsistem Sistem Informasi Akuntansi	16
2.1.6 Pembayaran	18
2.1.6.1 Sistem Pembayaran.....	18
2.1.7 Pengertian E-Billing.....	20
2.1.7.1 Tujuan Dirancangnya E-Billing.....	20

2.1.8	Pengertian Roya	21
2.1.8.1	Surat Roya	22
2.1.8.2	Proses Roya di Kantor Pertanahan Kota Pontianak.....	22
2.1.9	Siklus Hidup Pengembangan Hidup (System Development Lifecycle)	22
2.1.10	Pengertian Flowchart	23
2.2	Kajian Empiris	24
2.3	Kerangka Konseptual	35
BAB III METODE PENELITIAN		37
3.1	Bentuk Penelitian	37
3.2	Lokasi dan Waktu Penelitian	37
3.3	Data	37
3.4	Teknik Pengumpulan Data.....	38
3.5	Penentuan Informan	40
3.6	Metode Analisis Data.....	40
3.7	Pemeriksaan Keabsahan Data	41
3.8	Alat Analisis Data	42
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		43
4.1	Hasil Penelitian	43
4.1.1	Deskripsi Objek Penelitian.....	43
4.1.2	Tugas Pokok dan Fungsi	46
4.2	Pembahasan Penelitian.....	59
4.2.1	Gambaran Umum Sistem dan Prosedur Pembayaran E-Billing Pada Permohonan Roya Di Kantor Pertanahan Kota Pontianak	59
4.2.2	Kelebihan dan Kekurangan Sistem dan Prosedur Pembayaran E-Billing Pada Permohonan Roya Di Kantor Pertanahan Kota Pontianak.....	67
4.3	<i>Flowchart</i> (Bagan Alir).....	69

BAB V PENUTUP	70
5.1 Kesimpulan	70
5.2 Saran.....	71
5.3 Keterbatasan Penelitian.....	72
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN.....	78

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Permohonan Roya yang Menggunakan Sistem E-Billing di Kantor Pertanahan Kota Pontianak.....	3
Tabel 1.2 Target Pelayanan Bidang Penetapan Hak dan Pendaftaran (PHP) pada Kantor Pertanahan Kota Pontianak Tahun 2020	6
Tabel 1.3 Layanan Tertinggi di Seksi Penetapan Hak dan Pendaftaran (PHP) pada Kantor Pertanahan Kota Pontianak Tahun 2020	7
Tabel 1.4 Layanan Tertinggi di Seksi Penetapan Hak dan Pendaftaran (PHP) pada Kantor Pertanahan Kota Pontianak Tahun 2021	7
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	24
Tabel 4.1 Tugas Pokok Kantor Pertanahan Kota Pontianak Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2016.....	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Peningkatan Pelayanan PNBK Kantor Pertanahan Kota Pontianak.....	3
Gambar 2.3 Kerangka Konseptual	36
Gambar 4.1 Bagan Struktur Organisasi Kantor Pertanahan Kota Pontianak.....	45
Gambar 4.2 Alur Proses Penghapusan Hak Tanggungan	64

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Pertanyaan Wawancara	78
Lampiran 2 Tata Cara Pembayaran	80
Lampiran 3 Surat Permohonan Izin Penelitian	88
Lampiran 4 Dokumentasi Wawancara	89
Lampiran 5 Lampiran 13.....	90
Lampiran 6 Permohonan Roya dari Bank.....	91
Lampiran 7 Tanda Terima Apabila Sudah Melakukan Pembayaran Roya.....	92
Lampiran 8 Surat Perintah Setor	93

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

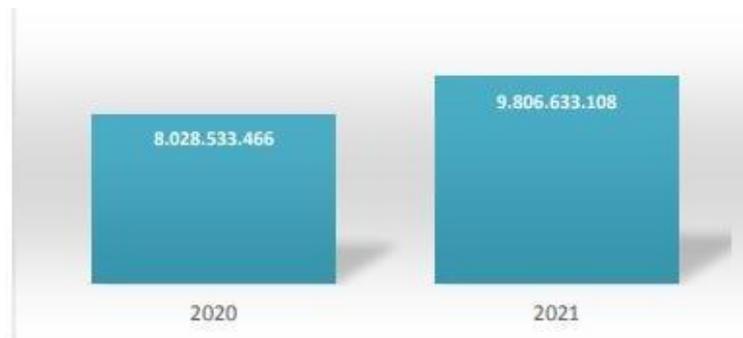
Pada masa globalisasi saat ini, penyebaran informasi merupakan bagian utama dari bergeraknya semua lembaga dan organisasi karena dapat membantu dalam proses operasional kerja lembaga serta organisasi tersebut. Selain itu, lembaga yang khususnya bergerak di bidang pelayanan pertanahan membutuhkan informasi yang jelas dan tepat keabsahannya untuk membantu mereka dalam membuat keputusan serta menyampaikan laporan yang diperlukan pada lembaga tersebut. Salah satu informasi yang diperlukan adalah sistem informasi akuntansi. Menurut Laudon dalam Annisa (2020) mendeskripsikan bahwa sistem informasi akuntansi merupakan bagian-bagian yang saling terkait antara satu sama lain serta bekerja sama untuk mengumpulkan, menyimpan, serta memproses informasi guna membantu dalam pengambilan keputusan, mengendalikan koordinasi serta memberikan garis besar latihan (gambaran) kegiatan internal perusahaan/organisasi.

Peningkatan kualitas pelayanan menjadi hal yang perlu diperhatikan pemerintah disamping tuntutan dalam memberikan pelayanan yang baik guna mewujudkan pemerintahan yang baik (*good governance*). Salah satu gambaran peningkatan sistem yang dilakukan oleh pemerintah adalah sistem pembayaran manual ke elektronik. Dengan demikian, untuk mencapainya pengoptimalan kegunaan teknologi dan informasi dilakukan pemerintah dalam memberikan pelayanan berbasis elektronik. Konsep e-government menjadi patokan pemerintahan saat ini dalam memaksimalkan pelayanan publik, salah satunya dalam sektor pertanahan yaitu Badan Pertanahan Nasional. Alasan adanya perubahan metode pembayaran dari manual ke elektronik karena adanya kelemahan yang terdapat di pembayaran manual.

Menurut Shalikhah dkk. (2020), salah satu kelemahan penerapan pembayaran manual adalah lebih rentan terhadap penyelewengan, tidak efisien, dan rentan akan terjadinya kesalahan. Manfaat dari penerapan pembayaran elektronik yaitu pencatatan dapat lebih sistematis, mempercepat transaksi, data pembayaran akan lebih akurat, dan memperkecil terjadinya korupsi (Widyayanti,2019). Sistem pembayaran secara non tunai contohnya seperti sistem pembayaran dengan menggunakan e-billing.

Wujud dari perbaikan pelayanan tersebut dimulai dari dikeluarkannya peraturan Nomor 32/PMK.05/2014 oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia tentang Penerimaan Negara Secara Elektronik atau yang disebut E-Billing. Peraturan tersebut sebagai terobosan dalam penatausahaan kinerja dan pertanggungjawaban atas penerimaan negara agar output yang didapat sampai ke kas negara secara tepat, serta meminimalisasi adanya oknum yang tidak bertanggungjawab dengan memanfaatkan sistem teknologi informasi. Yang dinamakan penerimaannya masuk kedalam penerimaan negara bukan pajak (PNBP).

Kantor Pertanahan Kota Pontianak merupakan salah satu kantor pertanahan yang menerapkan sistem pembayaran secara elektronik. Menurut Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2015 tentang instansi yang berdiri di bawah pemerintahan pusat yaitu Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional. Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional atau disebut dengan ATR/BPN merupakan suatu lembaga pemerintah yang menjalankan tugas pemerintahan dibidang pertanahan.



Gambar 1.1 Peningkatan Pelayanan PNBPN Kantor Pertanahan Kota Pontianak

Sumber: Laporan Kinerja Kantor Pertanahan Kota Pontianak

Gambar 1.1 menunjukkan adanya peningkatan pelayanan PNBPN pada Kantor Pertanahan Kota Pontianak pada tahun 2020 sebesar 8.028.533.466 dan pada Tahun 2021 sebesar 9.806.633.108.

Tinggi rendahnya kualitas pelayanan yang diberikan oleh instansi pemerintah akan berdampak pada output dan kepuasan masyarakat. Begitupun pelayanan yang diberikan dalam pengurusan pertanahan akan mempengaruhi tinggi rendahnya kesadaran pemohon dalam melakukan pembayaran e-billing pada permohonan roya. Kesadaran tersebut dapat diukur dari banyak sedikitnya jumlah pemohon dan pembayaran roya.

Tabel 1.1
Jumlah Pemohonan Roya yang Menggunakan Sistem E-Billing di Kantor Pertanahan Kota Pontianak.

Tahun	Jumlah Pemohon yang menggunakan E-Billing
2018	14.400
2019	14.880
2020	15.840
2021	16.560
2022	17.280

Sumber: Kantor Pertanahan Kota Pontianak

Keluhan pemohon akan pelayanan e-billing dalam pembayaran pertanahan yang diberikan pemerintah masih ditemukan gap antara tujuan pemerintah dalam memudahkan pembayaran pertanahan dengan pelayanan yang diterima oleh pemohon. Hal tersebut selain dari sumber daya pengguna yaitu pemohon, keadaan sistem yang belum bisa diandalkan menjadi hal yang perlu diperhatikan dalam penerapan sistem berbasis elektronik.

E-Billing merupakan suatu proses pembayaran pertanahan yang dilakukan secara elektronik dengan menggunakan kode billing. Sehingga pemohon tidak perlu datang ke Kantor Pertanahan untuk melakukan pembayaran dan Badan Pertanahan Nasional Kota Pontianak juga telah menyediakan sistem pembayaran dengan menggunakan EDC (*electronic data capture*) melalui ATM BNI, ATM BRI, ATM BCA, ATM MANDIRI serta ATM BSI. Sehingga pemohon yang memiliki di ATM bank tersebut dapat secara langsung melakukan pembayaran melalui EDC yang telah disediakan. Untuk penggunaan EDC pemohon bisa melakukan secara sendiri atau meminta bantuan kepada petugas yang ada di kantor pertanahan. Penerapan E-Billing di Kantor Pertanahan Kota Pontianak tidak terlepas dari beberapa kendala yang menghambat keefektifan penggunaannya.

Dengan adanya perubahan pembayaran roya dari manual ke e-billing diharapkan agar terhindar dari kesalahan dalam melakukan transaksi yang terjadi. Namun pada kenyataannya sampai saat ini masih ditemukan kesalahan transaksi yang dilakukan oleh pemohon karena kurangnya pemahaman terkait mekanisme sistem e-billing itu sendiri.

Berdasarkan observasi awal pembayaran roya menggunakan e-billing di Kantor Pertanahan Kota Pontianak masih menjadi hambatan pemohon dalam melakukan pembayaran roya secara mudah. Karena kurangnya pemahaman pemohon tentang adanya sistem pembayaran dimana dulu menggunakan sistem pembayaran secara manual, uangnya tidak langsung

masuk ke kas negara tetapi pegang langsung oleh sumber daya manusia serta bisa disalahgunakan. karena pemohon beranggapan apabila kita mengantar berkas (sertifikat) akan langsung dikerjakan, padahal pemohon harus melakukan pembayaran terlebih dahulu. Disini pemohon tidak tahu harus melakukan pembayaran dulu serta petugas loket tidak memberi tahu bahwa harus membayar terlebih dahulu. Setelah pemohon mengantarkan berkas dan berkasnya sudah lengkap, petugas membuat surat tanda terima dokumen (STTD), setelah itu membuat surat perintah setor, dari surat perintah setor inilah muncullah kode yang disebut dengan kode billing, lalu surat perintah setor diserahkan ke pemohon untuk dilakukan pembayaran, yang dimana kode tersebut nantinya akan dibawa ke bank untuk melakukan proses pembayaran sertifikat yang akan di royakan.

Dalam metode pembayaran melalui elektronik yang telah diterapkan oleh Kantor Pertanahan Kota Pontianak agar sistem pembayarannya dilakukan oleh pemohon dapat langsung masuk ke dalam kas negara secara otomatis dan lebih efisien. Kode billing ini berlaku 3-7 hari sejak kode tersebut telah diterbitkan akan secara otomatis kadaluarsa jika tidak langsung dilakukan pembayaran. Serta juga adanya kode billing tersebut pemohon hanya dapat membayar sekali saja karena jika telah melakukan pembayaran dan berkas telah masuk dan telah dibayarkan akan dapat langsung diproses di Kantor Pertanahan Kota Pontianak.

Permohonan Roya sangat banyak dimohonkan pada Kantor Pertanahan Kota Pontianak. Dengan adanya diberlakukannya Undang-Undang No. 4 Tahun 1996 merupakan Hak Tanggungan atas Tanah beserta benda-benda yang berkaitan dengan Tanah, maka pemberian jaminan hak atas tanah diatur berdasarkan UUPA dapat dilakukan dengan Hak Tanggungan. Roya atau yang biasa dikenal dengan penghapusan hak tanggungan merupakan suatu pencoretan pada sertifikat hak tanggungan dan sertifikat hak milik akibat hak tanggungan telah selesai sebagai contoh Ketika melakukan pinjaman di bank dengan sertifikat hak jaminan, dan ketika telah dilakukan pelunasan di bank, maka hak tanggungan harus

dihapus, masyarakat akan diarahkan oleh pihak bank untuk mendaftarkan permohonan roya pada Kantor Pertanahan setempat. Kantor Pertanahan akan melakukan suatu pencoretan catatan hak tanggungan yaitu sertipikat hak tanggungan dan sertipikat hak milik. Sertifikat hak tanggungan dinyatakan tidak berlaku pada Kantor Pertanahan apabila sudah dilakukan roya.

Tabel 1.2

Target Layanan Bidang Penetapan Hak dan Pendaftaran (PHP) pada Kantor Pertanahan Kota Pontianak Tahun 2020

No	Kegiatan	Jumlah
1.	Pelayanan Pendaftaran Tanah Pertama Kali	125
2.	Pelayanan Pemeliharaan Data Pendaftaran Tanah	20.347
3.	Pelayanan Informasi Pengecekan Sertipikat	16.504
4.	Pelayanan Penerbitan Surat Keterangan Pendaftaran Tanah (SKPT)	1.500
5.	Pelayanan Pengecekan Tanah yang dilakukan Panitia	100
6.	Pelayanan Pengecekan Tanah yang dilakukan Tim Peneliti Tanah	120
7.	Pelayanan Pengecekan Tanah yang dilakukan Petugas Konstantasi	20
8.	Pelantikan Pejabat Pembuat Akta Tanah 10	10
Total		38.726

Sumber: Laporan Kinerja Kantor Pertanahan Kota Pontianak.

Pada tahun 2020 dari seluruh pelayanan pertanahan pada seksi PHP terdapat 6 Jenis Layanan Tertinggi sebagaimana disajikan pada tabel berikut:

Tabel 1.3
Layanan Tertinggi di Seksi Penetapan Hak dan Pendaftaran (PHP) pada Kantor Pertanahan Kota Pontianak Tahun 2020

No	Jenis Layanan	Jumlah
1.	Pengecekan Sertifikat	9.645
2.	Peralihan Hak/Jual Beli	3.734
3.	Hak Tanggungan	2.098
4.	Roya	2.267
5.	Surat Keterangan Pendaftaran Tanah	779
6.	Peralihan Hak/Pewarisan	522

Sumber: Laporan Kinerja Kantor Pertanahan Kota Pontianak.

Tabel 1.4
Layanan Tertinggi di Seksi Penetapan Hak dan Pendaftaran (PHP) pada Kantor Pertanahan Kota Pontianak Tahun 2021

No	Jenis Layanan	Jumlah
1.	Pengecekan Sertifikat	12.046
2.	Peralihan Hak/Jual Beli	4.852
3.	Hak Tanggungan	2.824
4.	Roya	2.735
5.	Surat Keterangan Pendaftaran Tanah	990
6.	Peralihan Hak/Pewarisan	737

Sumber: Laporan Kinerja Kantor Pertanahan Kota Pontianak.

Dari tabel diatas, Pada tahun 2020 pelayanan Roya mencapai sekitar 2.267, sedangkan pada tahun 2021 pelayanan roya mengalami peningkatan yaitu sekitar 2.735.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh research gap yaitu pada penelitian penelitian terdahulu sebelumnya. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan Nikmatul Lailiyah (2019), yang membahas mengenai Efektivitas E-Billing System Dalam Pembayaran Pajak Bagi Wajib Pajak Di KPP Pratama Batang. Berkesimpulan bahwa pada kualitas sistem yang masih sering mengalami gangguan dan kualitas informasi yang dirasa belum terhindar dari kesalahan oleh wajib pajak, serta keberhasilan sasaran yang masih kurang efektif dikarenakan rendahnya tingkat penggunaan oleh wajib pajak secara mandiri. Kendala penggunaan e-Billing system bagi wajib pajak meliputi kendala internal dari kemampuan berteknologi, kesadaran wajib pajak, ketelitian wajib pajak dan kendala eksternal dari server down, keterbatasan fasilitas, ketidakstabilan koneksi internet wajib pajak.

Selanjutnya Penelitian tentang Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pembayaran Izin Tinggal Warga Negara Asing pada Kantor Imigrasi Kelas III Non TPI Bangga (Irwan Moridu & Fitriani (2021), yang mengemukakan bahwa pada sistem informasi akuntansi pembayaran izin tinggal WNA proses yang dilakukan secara komputerisasi dan sistem pembayaran izin tinggal WNA menggunakan sistem pembayaran simponi atau sistem informasi PNBPN online yang dikelola langsung Oleh Direktorat Jendral Anggaran sehingga hasil transaksi pembayaran izin tinggal yang dilakukan oleh penjamin dikantor pos atau bank bisa langsung masuk ke kas negara sebagai penerimaan negara bukan pajak (*PNBP*).

Berdasarkan uraian di atas maka penelitian ini tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PEMBAYARAN E-BILLING PADA PERMOHONAN ROYA DI KANTOR PERTANAHAN KOTA PONTIANAK”**.

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Pernyataan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan oleh peneliti dapat diketahui bahwa Sistem Informasi Akuntansi sangat berperan dalam Pembayaran E-Billing pada Permohonan Roya di Kantor Badan Pertanahan Kota Pontianak. Sistem disini itu bagaimana uang bisa langsung masuk ke kas negara tanpa adanya campur tangan oleh pihak SDM.

1.2.2 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan pada pernyataan masalah yang telah dipaparkan, berikut ini merupakan perumusan masalah yang dinyatakan dalam pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana Sistem dan Prosedur Pembayaran E-Billing Pada Permohonan Roya Di Kantor Pertanahan Kota Pontianak?
2. Apa Kekurangan dan Kelebihan dalam Sistem dan Prosedur Pembayaran E-Billing Pada Permohonan Roya Di Kantor Pertanahan Kota Pontianak?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang telah dijabarkan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menggali informasi dan mendeskripsikan Sistem Informasi Akuntansi Pembayaran E-Billing Pada Permohonan Roya Di Kantor Pertanahan Kota Pontianak.
2. Untuk menggali informasi dan mengetahui kekurangan dan kelebihan dalam Sistem Informasi Akuntansi Pembayaran E-Billing Pada Permohonan Roya Di Kantor Pertanahan Kota Pontianak.

1.4 Kontribusi Penelitian

Berikut beberapa manfaat yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini sebagai berikut:

1.4.1 Kontribusi Teoristis

Penulisan secara teoristis diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada pembaca dan memberikan pengetahuan serta memperluas wawasan dalam perkembangan ilmu akuntansi mengenai adanya Sistem Informasi Akuntansi Pembayaran E-Billing Pada Permohonan Roya Di Kantor Pertanahan Kota Pontianak.

1.4.2 Kontribusi Praktis

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan pengalaman sehingga teori yang diperoleh dari bangku kuliah dapat diterapkan di dunia kerja dan memperdalam pengetahuan dibidang Sistem Informasi Akuntansi Pembayaran E-Billing Pada Permohonan Roya Di Kantor Pertanahan Kota Pontianak.

2. Bagi Badan Pertanahan Nasional

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang dapat mencari solusi dalam pemecahan masalah dan dapat mempermudah dalam pengambilan keputusan dari kebijakan baru mengenai Sistem Informasi Akuntansi Pembayaran E-Billing Pada Permohonan Roya Di Kantor Pertanahan Kota Pontianak.

3. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan memberikan informasi tentang Sistem Informasi Akuntansi Pembayaran E-Billing Pada Permohonan Roya Di Kantor Pertanahan Kota Pontianak.

4. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai media pembelajaran sehingga dapat menambah pengetahuan kepada pihak akademik. membuat flowchart untuk sistem pembayarannya.

1.5 Gambaran Konseptual Penelitian

Objek pada penelitian ini adalah sistem informasi akuntansi pembayaran e-billing pada permohonan royalti di Kantor Pertanahan Kota Pontianak, dimana dulu uang dari masyarakat tidak langsung masuk ke kas negaranya tetapi dipegang terlebih dahulu oleh sumber daya manusianya disini bisa disalahgunakan oleh oknum yang tidak bertanggung jawab, dan pada tahun 2018-sekarang uang dari masyarakat itu disetorkan dan langsung masuk ke kas negara tanpa campur tangan oleh sumber daya manusianya serta meminimalisir adanya kecurangan. Masyarakat juga belum mengerti dan kurangnya informasi tentang sistem pembayaran secara e-billing ini, maka penelitian ini akan membuat flowchart untuk sistem pembayarannya.